Konsep Pengembangan Profesi Guru SD

**PENDAHULUAN**

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan setelah memahami apa saja tugas dan tanggung jawab seorang guru, maka kita akan memahami apa saja peran guru bagi para muridnya. Adapun peran guru adalah sebagai berikut, Sebagai pengajar, yaitu orang yang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan untuk anak didiknya. Sebagai pendidik, yaitu orang yang mendidikan muridnya agar memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Sebagai pembimbing, yaitu orang yang mengarahkan muridnya agar tetap berada pada jalur yang tepat sesuai tujuan pendidikan. Sebagai motivator, yaitu orang yang memberikan motivasi dan semangat kepada muridnya dalam belajar. Sebagai teladan, yaitu orang yang memberikan contoh dan teladan yang baik kepada murid-muridnya . Sebagai administrator, orang yang mencatat perkembangan para muridnya.

1. **ARTI DAN CIRI JABATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN**

Guru SD merupakan pendidik profesional dengan utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi dan memiliki landasan keilmuan yang kuat tentang perkembangan anak.

Melalui undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 7 mengamanatkan, bahwa guru sebagai tenaga yang professionalwajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat yang sesuai dengan kewenangan mengajar. Pasal 9 juga menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud diperoleh melalui pendidikan tinggi jenjang S-1/D-IV. Hal tersebut lebih ditegaskan pada Peraturan Pemerintah RI. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 29 yang menyatakan bahwa pendidik Pada pendidikan anak usia dini (PAUD), SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA, SDLB/SMPLB/SMAL dan SMK/MAK masing-masing memiliki:

1. Kualifikasi akademik minimal S-1/D-IV;
2. Latar belakang pendidikan tinggi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu;
3. Sertifikat profesi pendidik sesuai dengan peruntukannya. Dalam UU N0. 14 tahun 2005 tersebut mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru yang sudah memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan lulus dalam uji kompetensi, akan mendapatkan sertifikat sebagai pendidik dan dinyatakan sebagai guru professional.
4. Keintelektualan
5. Berkompeten dalam bidang yang dipelajari
6. Adanya objek praktis (siswa)
7. Adanya motivasi altruistik (rela berkorban demi profesi)
8. Cakap dalam berkomunikasi dan ikut serta dalam organisasi profesi

Menjadi seorang guru SD harus memiliki mental baja, harus memiliki kesabaran yang ekstra karena menghadapi anak-anak yang aktif dan yang terpenting adalah menjadi guru SD juga harus memiliki empat kompetensi agar dapat menjadi guru SD yang profesional dan berkualitas.

Saat ini hal yang paling penting yang harus dilakukan seorang guru SD adalah tetap berkepribadian mantap, tetap memberikan yang terbaiknya untuk peserta didiknya, tetap menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat walaupun dengan berbagai omongan yang diterima, tetap memberikan motivasi serta kasih sayangnya untuk peserta didik dan mampu mengajar dan mendidik dengan suasana yang menyenangkan dengan masalah apapun yang terjadi baik masalah internal maupun eksternal.

Mengetahui Upaya-upaya Calon Guru SD dalam Pengembangan Profesi Guru SD

1. Memahami tuntutan standar profesi yang ada. Seorang guru SD yang berkompeten dan profesional harus memahami betul standar profesi yang ada. Seorang guru SD dituntut untuk dapat menjadi guru SD yang menjalankan kewajiban mengajar atau mendidiknya sesuai dengan kode etik guru yang tercantum dalam UU RI No.14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 8.
2. Mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan.

Untuk mencapai kualifikasi dan kompetensi yang disyaratkan, seorang guru PAUD harus mengikuti berbagai pelatihan agar mendapatkan ilmu baru yang dapat diaplikasikan untuk dirinya maupun peserta didiknya serta melakukan berbagai upaya lain untuk dapat memperoleh sertifikasi guru SD. Membangun hubungan dengan teman yang satu profesi maupun yang berbeda profesi secara baik dan luas. Upaya yang dilakukan untuk membangun teman satu profesi maupun yang berbeda profesi yaitu dapat membina jaringan kerja sama satu sama lain.

1. **KONSEP PENGEMBANGAN PROFESI GURU SD**

Konsep Perkembangan profesi guru di bagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Kegiatan pengembangan diri

Mengembangkan diri atau Kepribadian menurut pengertian sehari-hari, menunjuk kepada bagaimanaindividu tampil dan menimbulkan kesan bagi individu-individu lainnya.Kepribadian pada dasarnya tidak bisa dinilai ‘baik’ atau ‘buruk’nya (netral). Menurut George Kelly, kepribadian sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan pengalaman-pengalaman hidupnya. Menurut Gordon Allport,kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individuyang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas. Sistem Psikofisik dengan maksud menunjukkan bahwa ‘jiwa’ dan ‘raga’ manusia adalah suatu sistem yang terpadu dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, serta diantara keduanya selalu terjadi interaksi dalam mengarahkan tingkah laku (Koswara, 1991).

Sedangkan menurut Mc Douga Beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru saat ingin mengembangkankemampuan dan kepribadiannya adalah :

* 1. Meningkatkan kesadaran diri self-awareness
	2. Meningkatkan self-knowledge
	3. Membentuk dan memperbaharui identitas
	4. Mengembangkan kekuatan dan bakat
	5. Mengidentifikasi dan meningkatkan potensi diri
	6. Membangun modal manusia
	7. Meningkatkan kualitas hidup
	8. Merealisasikan mimpi
	9. Mencapai sukses pribadi
	10. Memenuhi aspirasi
1. Kegiatan publikasi ilmiah

Publikasi ilmiah dapat dimaknai sebagai upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk laporan penelitian, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru. Steven R. Covey, (BPSDM-Kemendikbud, 2012) menyebutkan bahwa kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu bentuk upaya untuk memperbaharui mental.

Di Indonesia, kegiatan publikasi ilmiah di kalangan guru mulai populer pada pertengahan tahun 90-an. Seiring dengan dikukuhkannya guru sebagai jabatan fungsional seperti tertuang dalam Kepmenpan No. 84/1993. Jika ditelaah lebih dalam, isi Keputusan Menteri ini sebenarnya telah memberikan pesan tidak langsung bahwa pada dasarnya guru adalah seorang ilmuwan.

Guru pada zaman sekarang ini dituntut lebih profesional, lebih handal, dan lebih kompeten, hal itu menjadi tuntutan masyarakat modern. Maka wajar dan pantas bahwa sekarang ini menulis dalam bentuk publikasi ilmiah adalah sarana untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesi mereka lebih maju.

Kegiatan publikasi ilmiah guru semakin diperkuat dengan hadirnya Permenpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Semula kewajiban publikasi ilmiah hanya dikenakan kepada guru yang akan naik pangkat dari Golongan IV.a ke atas. Namun berdasarkan Permenpan dan RB ini, kegiatan publikasi ilmiah guru harus dilakukan guru yang akan naik ke golongan III.c

1. Kegiatan Karya inovatif

Kegiatan karya inovatif dilakukan agar pengembangan profesi guru TK/paud berjalan sesuai harapan dan pengembangan yang dilakukan agar bisa mengembangkan diri sendiri menjadi guru yang baik. Seorang guru SD harus mengikuti berbagai pelatihan agar mendapatkan ilmu baru yang dapat diaplikasikan untuk dirinya maupun peserta didiknya serta melakukan berbagai upaya lain untuk dapat memperoleh sertifikasi guru SD. Membangun hubungan dengan teman yang satu profesi maupun yang berbeda profesi secara baik dan luas. Upaya yang dilakukan untuk membangun teman satu profesi maupun yang berbeda profesi yaitu dapat membina jaringan kerja sama satu sama lain.

1. **SIMPULAN**

Guru adalah pendidik terbaik setelah orang tua, guru akan menjadi pondasi ke dua setelah orang tua untuk menjadi jiwa-jiwa generasi penerus bangsa, agar menumbuhkan penerus-penerus yang berkualitas kita juga harus memperhatikan guru, aplagi guru Taman kanak-kanak kualitas guru taman kanak-kanak harus di perhatikan agar mencetak guru yang berkualitas. Sebagai pendidik, yaitu orang yang mendidikan muridnya agar memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Sebagai pembimbing, yaitu orang yang mengarahkan muridnya agar tetap berada pada jalur yang tepat sesuai tujuan pendidikan. Sebagai motivator, yaitu orang yang memberikan motivasi dan semangat kepada muridnya dalam belajar. Sebagai teladan, yaitu orang yang memberikan contoh dan teladan yang baik kepada murid-muridnya . Sebagai administrator, orang yang mencatat perkembangan para muridnya.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, Arsyad; Sulfemi, Wahyu Bagja. (2016). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru Melalui Program Induksi Guru Pemula (PIGB). Prosiding Seminar Nasional.9 (1), 36-41

Arsyad, Arsyad. (2017). Pemberdayaan Individu Melalui Konsep Link And Match Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Prosiding Seminar Nasional 1 (1), 58-65

Arsyad, Arsyad. (2019). Hubungan Antara Capaian Pembelajaran Dasar-Dasar Penelitian dan Statistik Dengan Mutu Skripsi: Studi Analisis di STKIP Muhammadiyah Bogor. Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan 12 (2), 95-110.

Arsyad, Arsyad; Sulfemi, Wahyu Bagja; Fajartriani, Tia. (2020). Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam 6 (2), 158-204.

Palettei, Arsyad Djamaluddin; Sulfemi, Wahyu Bagja. (2019). Pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia (JPDI) 4 (2), 53 – 58

Rismunadi, Rustam. (2021) Peran guru dalam pendidikan dalam prosesi sebagai guru yang baik dan benar, sebagai motivator dan sebagi teladan

Winarti, Wiwin. (2017) Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu (kode etik) serta memerlukan pendidikan profesi.

Firdaus, nisrina. Penguasaan kompetensi kepribadian yang memadai dari seorang guru akan sangat membantu upaya pengembangan karakter siswa.

Ulpah Faridah, (2020) pengembangan profesi guru paud/TK

Marwan, Pengembangan publikasi ilmiah